

Implementasi Program Kampung Tangguh Jaya Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 dan Kejahatan 3C Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Hukum Polres Tangerang Selatan

Nahal Rizaq

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=58722&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan penyebaran Covid-19 dan peningkatan kejahatan 3C di Wilkum Polres Tangsel. Maka, Polres Tangsel mengimplementasikan program Kampung Tangguh Jaya sebagai upaya proaktif untuk menyelesaikan permasalahan yang mengikuti paradigma pemolisian modern. Untuk itu, dilakukan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran implementasi program KTJ RW 02 Kel. Serpong, mengeksplorasi KTJ RW 02 Kel. Serpong dalam mencegah penyebaran Covid-19, serta mengeksplorasi KTJ RW 02 Kel. Serpong dalam mencegah kejahatan 3C. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif analisis.

Implementasi program KTJ RW 02 Kel. Serpong yang dianalisis dengan teori implementasi program Carles. O. Jones menunjukkan tidak optimalnya implementasi yang dilakukan karena hanya sebagian indikator yang terpenuhi. KTJ RW 02 dalam mencegah penyebaran Covid-19 yang dianalisis dengan kerangka konsep pencegahan penyebaran Covid-19 di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam mematuhi Prokes dan berimbas RW 02 berubah status dari zona merah menjadi zona hijau. KTJ RW 02 dalam mencegah kejahatan 3C yang dianalisis dengan teori aktivitas rutin, teori pilihan rasional, dan konsep situasional crime prevention menunjukkan kegiatan pencegahan kejahatan yang dilakukan pada KTJ RW 02 telah sesuai dengan konsep situasional crime prevention meskipun masih ditemukan permasalahan karena pencegahan yang dilakukan belum sesuai dengan kejahatan 3C yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan dilakukan pelatihan kepada pelaksana KTJ RW 02; mengurangi kegiatan ceremonial pada program KTJ; mengkoordinasikan dengan Pemkot Tangsel dan/ atau Kodim Tangerang untuk penggabungan program pemberdayaan masyarakat dan Satgas Padat Karya dengan KTJ; membuat rencana kegiatan harian, mingguan, dan bulanan; menambahkan SOP masuk rumah setelah bepergian, SOP PHBS, SOP barang masuk rumah; perbaiki materi penyuluhan; membuat akses keluar-masuk RW 02 menjadi satu akses; menambah jam penjagaan Linmas dan merubah pola penjagaannya; pemindahan layar monitor CCTV